

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif berjenis kelamin perempuan, usia 18-24 tahun. Tingkatan semester yang dilakukan pada penelitian ini adalah semester 2, semester 4, dan semester 6. Responden adalah mahasiswa pada prodi Kebidanan (D3), TBD (D3), RMIK (D3), Kebidanan (S1), Perawat (S1), dan Farmasi (S1). Pengumpulan data penelitian ini dimulai tanggal 23 April 2021 sampai 07 Mei 2021 di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menggunakan *pretest-posttest* dengan jumlah pertanyaan 15 nomor dengan skor masing-masing 10 poin untuk setiap jawaban yang benar. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
18 tahun	2	2,2
19 tahun	6	6,5
20 tahun	27	29,3
21 tahun	49	53,3
22 tahun	4	4,3
23 tahun	3	3,3
24 tahun	1	1,1
Total	92	100,0

Pada Tabel 4.1 didapatkan karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan hasil usia 18 tahun sebanyak 2 orang (2,2%), 19 tahun sebanyak 6 orang (6,5%), 20 tahun sebanyak 27 orang (29,3%), 21 tahun sebanyak 49 orang (53,3%), 22 tahun sebanyak 4 orang (4,3%), 23 tahun sebanyak 3 orang (3,3%), dan 24 tahun sebanyak 1 orang (1,1%).

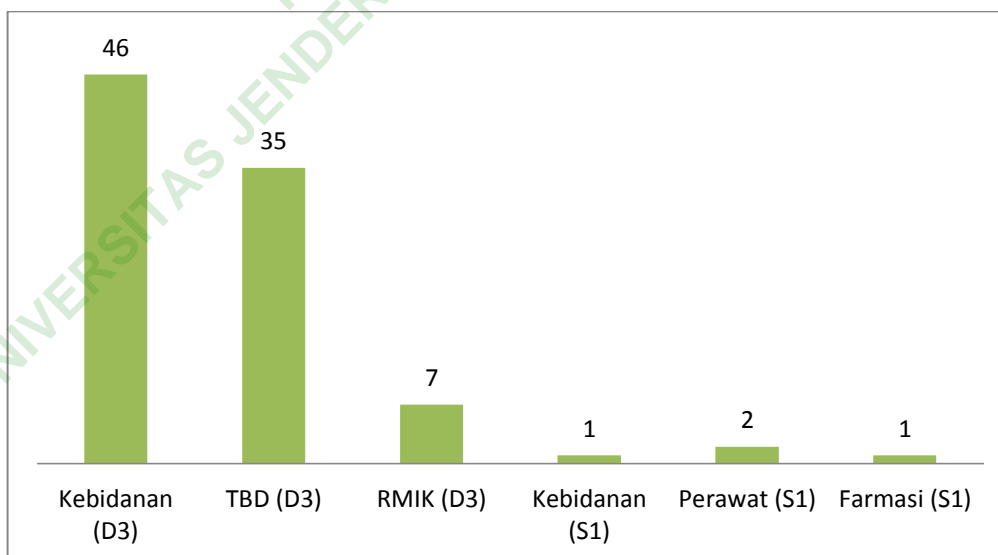
Pada penelitian ini tingkatan semester yang digunakan adalah semester 2, semester 4, dan semester 6 Fakultas Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase (%)
Semester 2	4	4,3
Semester 4	9	9,8
Semester 6	79	85,9
Total	92	100,0

Pada Tabel 4.2 didapatkan karakteristik responden berdasarkan semester yaitu semester 2 sebanyak 4 orang (4,3%), semester 4 sebanyak 9 orang (9,8%), dan semester 6 sebanyak 79 orang (85,9%).

Penelitian ini dilakukan pada prodi Kebidanan (D3), TBD (D3), RMIK (D3), Kebidanan (S1), Perawat (S1), dan Farmasi (S1) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Pada Gambar 4.1 didapatkan karakteristik responden berdasarkan Program Studi dengan hasil Kebidanan (D3) 46 orang (50,0%), TBD (D3) 35 orang

(38,0%), RMIK (D3) 7 orang (7,6%), Kebidanan (S1) 1 orang (1,1%), Perawat (S1) 2 orang (2,2%), Farmasi (S1) 1 orang (1,1%).

Efektivitas edukasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *pretest-posttest* sebanyak 15 soal dengan skor jawaban benar setiap soal yaitu 10 poin, maksimal skor 150. Data dianalisis dengan menggunakan uji *paired t test* untuk melihat perbedaan pengetahuan tentang donor darah sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media video. Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* ditunjukkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	79,8913	92	46,70446	4,86928
	Post Test	141,3043	92	14,54190	1,51610

Pada tabel 4.3 didapatkan hasil nilai rata-rata *pretest* dari 92 responden yaitu 79,8913 dan nilai rata-rata *posttest* 141,3043.

Pada penelitian ini didapatkan hasil *paired samples test* yang dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Paired Samples Test

		Paired Differences		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	61,41304	52,17430	5,43955	72,21803	50,60805	-11,290	91	0,000

Pada tabel 4.4 diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,000 atau < dari 0,05. Artinya, terdapat perbedaan yang nyata antara hasil nilai pretest dan posttest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian media video pada responden efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang donor darah.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil penelitian didapatkan karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan hasil usia 18 tahun sebanyak 2 orang (2,2%), 19 tahun sebanyak 6 orang (6,5%), 20 tahun sebanyak 27 orang (29,3%), 21 tahun sebanyak 49 orang (53,3%), 22 tahun sebanyak 4 orang (4,3%), 23 tahun sebanyak 3 orang (3,3%), dan 24 tahun sebanyak 1 orang (1,1%).

Donor darah paling banyak dijumpai pada usia remaja akhir yaitu usia 17 hingga 25 tahun karena pada usia tersebut rendah terjadi penolakan (Sinde, 2014). Pada usia remaja juga memiliki rasa ingi tahu dan memiliki keinginan membantu orang lain yang tinggi.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Penelitian ini didapatkan karakteristik responden berdasarkan semester yaitu semester 2 sebanyak 4 orang (4,3%), semester 4 sebanyak 9 orang (9,8%), dan semester 6 sebanyak 79 orang (85,9%).

Banyaknya semester 6 yang mau melakukan donor darah karena sudah mengetahui pentingnya donor darah dan manfaat yang didapatkan, sehingga meningkatnya pengetahuan tentang donor darah.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Penelitian ini didapatkan karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi dengan hasil Kebidanan (D3) 46 orang (50,0%), TBD (D3) 35 orang (38,0%), RMIK (D3) 7 orang (7,6%), Kebidanan (S1) 1 orang (1,1%), Perawat (S1) 2 orang (2,2%), Farmasi (S1) 1 orang (1,1%).

Banyaknya peodi Kebidanan (D3) yang mau melakukan donor darah karena sudah mengetahui pentingnya donor darah dan manfaat yang didapatkan, sehingga meningkatnya pengetahuan tentang donor darah.

4. Efektivitas Edukasi Melalui Media Video Pada Mahasiswa

Penelitian ini dilakukan menggunakan *pretest-posttest* sebanyak 15 nomor dengan poin nilai benar setiap nomor adalah 10 poin. Didapatkan nilai rata-rata *pretest* 79,8913 dan nilai rata-rata *posttest* 141,3043. Hasil penelitian

diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,000 atau $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian media video dapat meningkatkan pengetahuan untuk donor darah pada mahasiswa.

Penyuluhan kesehatan dengan media audio visual atau biasa disebut video merupakan hal yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang, dimana seseorang tersebut dapat menerima pesan yang ada didalam video dengan mudah dan dapat diterima dengan baik. Karena video sendiri merupakan media penggabungan dari audio dan juga visual dimana dua indra yang digunakan yaitu pendengaran atau mendengarkan suara yang ada pada video dan juga penglihatan atau melihat video yang disajikan sehingga dapat menarik seseorang yang melihat video edukasi tersebut, sehingga seseorang yang melihat video tersebut melihatnya sampai akhir. Melalui video tersebut akan dipaparkan tentang, pengertian donor darah, macam-macam golongan darah, manfaat donor darah, efek samping donor darah, alur donor darah, syarat donor darah, tempat untuk donor darah, dan juga motivasi untuk donor darah.

Menurut Notoatmodjo (2007), media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada seseorang. Promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat lebih mempelajari pesan tersebut sehingga sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif. Banyak media promosi kesehatan yang dapat digunakan, salah satunya audio visual. Media audio visual merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

Media audio visual atau biasa disebut video dapat memberikan manfaat antara lain mendorong rasa keingintahuan, hal ini disebabkan karena sifat audio visual yang menarik dengan gambar yang dibuat semenarik mungkin

membuat yang melihat tertarik serta memiliki keinginan untuk mengetahui lebih banyak (Putri, 2020).

Menurut Susilana dan Riyana (2011) kegunaan media adalah sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi sehingga lebih jelas dipahami, mengatasi keterbatasan indera manusia, serta menyajikan informasi dengan lebih menarik dibandingkan hanya melalui bahasa verbal saja sehingga diharapkan audiens lebih fokus dan tertarik dengan pemaparan informasi yang diberikan.

C. Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur karya tulis ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Sampel penelitian hanya menggunakan 92 responden.
2. Penelitian hanya berlaku pada objek di Fakultas Kesehatan Unjani Yogyakarta.
3. Sampel yang digunakan hanya perempuan saja.
4. Kesulitan pada penelitian ini yaitu saat pengambilan sampel, maka diputuskan untuk mengambil semua mahasiswa program studi pada Fakultas Kesehatan UNJANI Yogyakarta dengan jenis kelamin perempuan untuk mencapai jumlah sampel yaitu 92 sampel.